LPPM
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TANGERANG

E ISSN: 2828-027X

Community Services & Social Work Bulletin

Community Services and Social Work Bulletin | Volume 3 | Nomor 2 | Page 75-124 | Tahun 2023 | e-ISSN 2828-027X



VOLUME 3 NO. 2, NOVEMBER 2023

Community Services & Social Work Bulletin

EDUKASI PIJAT BAYI UNTUK PENCEGAHAN STUNTING DAN OPTIMALISASI TUMBUH KEMBANG ANAK 75-79
Ika Oktaviani[1], Atnesia Ajeng[1]
1 Universitas Muhammadiyah Tangerang, Indonesia

MENGUASAI KEUANGAN RUMAH TANGGA DENGAN TEKNOLOGI: PELATIHAN LITERASI DIGITAL BAGI WARGA 'AISYIYAH KECAMATAN CIBODAS KOTA TANGERANG 80-86
Rosyid[1], Srie Nuning Mulatsih[1], Aisyah Ratnasari[1]
1 Program Studi Manajemen, Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang, Indonesia

RELEVANSI SISTEM BIOPORI DALAM UPAYA PENANGANANAN DAN PENCEGAHAN BANJIR MELALUI ANALISIS BIBLIOMETRIC 87-101
Abdul Rochman[1], Heni Sutryani[1], Astri Kustina Dewi[1], Adie Dwiyanto Nurlukman[2], Yusuf Fadli[2]
1 Politeknik Pelayaran Banten, Indonesia
2 Universitas Muhammadiyah Tangerang, Indonesia

PENINGKATAN PENGETAHUAN TENTANG STUNTING PADA IBU KEK DAN FAKTOR RESIKO TUMBUH KEMBANG FLAT FOOT PADA ANAK 102-106
Syarifah [1]
1 Poltekkes Kemenkes Surakarta, Indonesia

PELATIHAN MENULIS KARYA TULIS ILMIAH MAHASISWA PRODI PARIWISATA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TANGERANG TAHUN AJARAN 2023-2024 107-114
Asfitri Hayati[1], Asri Raden Kartini[1]
1 Program Studi Pariwisata Universitas Muhammadiyah Tangerang, Indonesia

PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENANGANAN STUNTING DI KELURAHAN PANCUR, TAKTAKAN, SERANG BANTEN 115-124
Kosasih[1], Nanan Sujana[2]
1 Universitas Muhammadiyah Tangerang, Indonesia
2 Universitas Islam Syech Yusuf, Indonesia

&Community Services Social Work Bulletin

Volume 3 No 2, November 2023
EISSN 2828-027X

EDUKASI PIJAT BAYI UNTUK PENCEGAHAN STUNTING DAN OPTIMALISASI TUMBUH KEMBANG ANAK

Ika Oktaviani[1]*, **Atnesia Ajeng**[1]

[1] Universitas Muhammadiyah Tangerang

*Correspondence email: kaoktaviani14@gmail.com

Received: 23 Agustus 2023; Accepted: 9 November 2023; Published: 28 November 2023
doi: *10.31000/cswb.v3i2.10291*

Abstract: Stunting is a problem that is often encountered in infants and toddlers and can result in increased morbidity and mortality. Prevention and management of stunting can be done with complementary therapy with baby massage to stimulate growth and development. Providing baby massage treatment is the best and cheapest form of alternative treatment in an effort to increase the baby's weight optimally so as to increase the baby's weight and increase the child's growth and development in the future. Method: There were 15 participants. This activity was carried out for 60 minutes of counseling and 60 minutes of teaching baby massage to the mother. In this activity, the participants are babies and toddlers as well as their respective mothers or companions in the RW 08 Periuk Damai Housing Complex, TangerangBanten City, Posyandu Melati VIII and want to know information about Baby Massage Education for Stunting Prevention and Optimizing Child Growth and Development.. This activity was held on Agustus,24 2023. During the socialization, the participants actively asked the instructor about the material presented. All participants looked enthusiastic about participating in the activity and actively in the discussion. The results of the pre-test and posttest shows that the frequency distribution of pre-test baby massage education with good knowledge was 4 respondents (27%), 11 respondents (73%) had poor knowledge. Frequency distribution of post-test baby massage education with good knowledge was 13 respondents (87%), with poor knowledge was 2 respondents (13%). Growth and development examination with KMS was good for 5 respondents (33%) or less for 10 respondents (67%)%. There needs education about massage for child to increase growth and development also to prevent stunting.

Keyword: Stunting; Growth; Development; Child; Massage

PENDAHULUAN

Stunting adalah suatu kondisi pada seorang yang memiliki panjang atau tinggi badan kurang jika dibandingkan dengan umurnya. (Oktavia, 2020). Stunting adalah kondisi tinggi badan seseorang lebih pendek dibanding tinggi badan orang lain pada umunya atau yang seusia (Atikah, Rahayu, 2018).

Stunting adalah masalah yang sering ditemui pada bayi dan balita serta dapat mengakibatkan peningkatan morbiditas dan mortalitas. Pencegahan dan penanggulangan stunting dapat dilakukan dengan terapi komplementer dengan pijat bayi untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan,

This article is an open access article distributed under the terms and is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

memberikan efek lapar sehingga frekuensi menyusu lebih sering, penyerapan sari makanan akan lebih baik dan meningkatkan berat badan lebih pesat.

Permasalahan balita kurang gizi masih tinggi, kekurangan gizi yang kronis dapat menyebabkan stunting. Untuk itu salah satu bentuk pengabdian pada masyarakat adalah upaya institusi pendidikan dengan melakukan kegiatan di masyarakat yang bermanfaat salah satunya dengan pijat bayi (baby massage) sebagai bentuk pencegahan stunting pada balita usia 3-12 bulan. Metode yang digunakan pada pengabdian masyarakat adalah dengan melakukan pemijatan pada bayi dilaksanakan secara berkesinambungan serta dilanjutkan secara mandiri oleh ibu dirumah. Massage ini dilakukan minimal 1 x sehari setiap setelah mandi sehingga dapat meningkatkan berat badan bayi secara signifikan.

Pemberian treatment pijat bayi adalah suatu bentuk treatment alternatif terbaik dan murah dalam upaya menaikkan berat badan bayi secara optimal sehingga menambah bobot bayi dan meningkatkan tumbuh kembang anak di kemudian hari. Pijat bayi efektif dalam meningkatkan berat badan, sehingga perlu adanya pemanfaatan pijat tersebut yang dilakukan oleh ibu bayi.

Pijat bayi merupakan terapi sentuh kontak langsung dengan tubuh yang dapat memberikan terapi sentuh kontak langsung dengan tubuh yang dapat memberikan rasa aman dan nyaman pada bayi. Jika pijat bayi dilakukan secara teratur akan meningkatkan hormone Katekolami (epinefrin dan norepinefrin) yang dapat memicu stimulasi tumbuh kembang karena dapat meningkat nafsu makan, meningkatkan berat badan, dan merangsang perkembangan maupun struktur fungsi otak (Mulyati, 2018).

Pijat bayi adalah pemijatan yang dilakukan dengan usapan-usapan halus pada permukaan kulit bayi, yang bertujuan untuk menghasilkan efek terhadap syaraf, otot, system pernafasan serta sirkulasi darah (Rizky 2018). Pijat bayi biasa disebut dengan stimulus touch. Pijat bayi dapat diartikan sebagai sentuhan komunikasi yang nyaman antara ibu dan bayi. Pijat bayi sudah dikenal sejak berabad-abad yang lalu, pada berbagai bangsa dan kebudayaan, dengan berbagai bentuk terapi dan tujuan. Pijat bayi merupakan pengungkapan rasa kasih saying antara orang tua dengan anak lewat sentuhan kulit yang berdampak luar biasa.

Heath & Brigde (2016), terapi sentuh atau pijat bayi banyak manfatnya untuk bayi, yaitu untuk meningkatkan daya tahan tubuh dan meningkatkan glucocortikod (adrenalin), dan meningkatkan daya tahan tubuh terutama IgM dan IgG. Pijat Bayi juga dapat meningkatkan konsentrasi bayi dan dapat membuat bayi tidur lebih nyenyak.pijatan akan merubah gelombang otak yaitu dengan menurunkan gelombang alpha dan meningkatkan gelombang bethaserta tehta. Perubahhan gelombang ini dapat dibuktikan dengan penggunaan EGG (electro enchepalogram).

Pijat bayi juga dapat menstimulasi aktivitas Nervus. Maka dari itu berat badan bayi yang dipijat meningkat lebih banyak dari pada bayi yang tidak pernah dipijat. Membina ikatan kasih sayang orang tua dengan anak melalui sentuhan dan pandangan kasih sayang orang tua pada bayi akan mengalirkan kekuatan jalinan kasih diantara keduanya. Pada perkembangan anak, sentuhan orang tua adalah dasar perkembangan komunikasi yang memupuk cinta kasih secara timbal balik antara keduanya. (Heath&Bridge, 2016).

Stunting merupakan bentuk kegagalan pertumbuhan (growth faltering) akibat akumulasi ketidak cukupannutrisi yang berlangsung lama mulai dari kehamilan sampai usia 24 bulan (Mustika & Syamsul, 2018). Tinggi badan merupakan salah satu jenis pemeriksaan antropometri dan menunjukkan status gizi seseorang. Adanya stunting menunjukkan status gizi yang kurang (malnutrisi) dalam jangka waktu yang lama (kronis).

Bila dilihat prevalensi stunting secara keseluruhan baik yang mild maupun severe (pendek dan sangat pendek), maka prevalensinya sebesar 30,8% (MKes(Epid), 2020). Laporan Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2018 menunjukkan penurunan prevalensi stunting di tingkat nasional sebesar 6,4% selama 5 tahun, yaitu dari 37,2% (2013) menjadi 30,8% (2018). Proporsi status gizi; pendek dansangat pendek pada seseorang, mencapai 29,9% atau lebih tinggi dibandingkan target rencana pembangunan jangka menengah nasional (RPJMN) 2019 sebesar 28% (Untung et al., 2021).

Dari hasil Studi status gizi Indonesia (SSGI) yang dilaksanakan tahun 2019 prevlensi stunting di Indonesia sebesar 27,6% . Sedangkan di Provinsi Bali sebesar 14,4% dan jika melihat persentase stunting di provinsi Bali tahun 2020 sebesar 6,1%, Persentase di kabupaten Jembrana (2,3%), Tabanan (8,0%), Badung (6,1), Gianyar (4,8), Klungkung (7,3%), Bangli (6,3%), Karangasem (10,8%), Buleleng (7,2%), dan Denpasar (1,5%). Persentase stunting di provinsi Bali mengalami penurunan bila dibandingkan hasil Riskesdas 2018 dan studi status gizi indonesia (SSGI) 2019 (Provinsi Bali, 2020).

Torlesse H,.2016 menyatakan Stunting merupakan masalah kesehatan yang harus diperhatikan dan ditangani sejak dini, karena berdampak sangat panjang untuk kehidupan seseorang. Kejadian stunting merupakan suatu proses komulatif yang terjadi sejak kehamilan, masa kanak – kanak dan sepanjang siklus kehidupan. (Boucot & Poinar Jr., 2018). Stunting juga akan meningkatkan risiko terjadinya penyakit 3 degeneratif di usia dewasa (Untung et al., 2021).

METODE

Sasaran kegiatan pengabdian masyrakat adalah ibu yang memiliki anak balita dengan tumbuh kembang belum optimal di wilayah Posyandu Melati VIII Periuk damai. Pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat adalah dosen

FIKes Universitas Muhammadiyah Tangerang bekerjasama dengan LPPM Universitas Muhammadiyah Tangerang dibantu mahasiswa KKN Kelurahan Periuk 2023 Universitas Muhammadiyah Tangerang.

Kegiatan ini dilaksanakan Kamis, 24 Agustus 2023. Metode yang digunakan adalah secara langsung dengan ceramah, diskusi dan tanya jawab, serta penambahan praktek pijat pada bayi dan balita. Peserta pada kegiatan ini berjumlah 15 orang ibu dengan masing masing ibu membawa anaknya yang balita.

Metode pengabdian kepada masyarakat dimulai dengan melakukan identifikasi masalah pengetahuan pijat bayi dan pemeriksaan tumbuh kembang pada bayi dan balita. Edukasi penyuluhan dapat dilakukan dengan pemberian materi menggunakan PPT selama 60 menit, materi ditayangkan dengan infokus dan proyektor. Setelah selesai sosialisasi ada sesi tanya jawab antara peserta dengan narasumber. Dan praktek pijat bayi dan balita selama 60 menit yang dilakukan Bersama ibu atau pendampingnya, Evaluasi dilakukan agar untuk kedepannya pengabdian kepada masyarakat jauh lebih baik dari yang sebelumnya dengan dilakukannya *pre-test* dan *post-test.*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan hari Kamis tanggal 24 Agustus 2023 di tempat Kegiatan : Jl. Sejahtera Utama Blok A4 RW 08 Perumahan Periuk Damai Kota Tangerang-Banten, Posyandu Melati VIII. mahasiswi KKN Kelurahan Periuk 2023 Universitas Muhammadiyah Tangerang. Peserta yang hadir berjumlah 15 orang sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Kegiatan ini dilaksanakan selama 60 menit pemaparan materi dan 60 menit praktek pijat bayi Bersama ibunya. Pada kegiatan ini peserta aktif bertanya terkait materi yang disampaikan. Seluruh peserta antusias dari awal hingga akhir kegiatan.

Kegiatan dimulai dengan tahap persiapan dengan dilakukan koordinasi dengan mahasiswa KKN tentang lokasi, peserta dan waktu kegiatan serta materi yang dibutuhkan. pada tahap pelaksanaan dilakukan perkenalan narasumber dilanjutkan *pre-test* dengan 10 pertanyaan. Acara dilanjutkan dengan penyampaian materi edukasi pijat bayi dan tumbuh kembang anak selama 60 menit melalui powerpoint ditayangkan dengan proyektor. Pada tahap evaluasi dilakukan sesi diskusi dan tanya jawab antara peserta dengan narasumber. Selanjutnya dilakukan *post-test* dengan 10 pertanyaan yang sama dengan *pre-test* untuk mengetahui adanya peningkatan pengetahuan ibu sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan edukasi pijat bayi dan tumbuh kembang anak.

Hasil pretest dan post test menunjukan adanya peningkatan pengetahuan yang signifikan tentang pijat bayi. *Pre-tes* Edukasi pijat bayi dengan pengetahuan baik sebesar 4 responden (27%), pengetahuan kurang

sebesar 11 respondeng (73%). Distribusi frekuensi Post tes Edukasi pijat bayi dengan pengetahuan baik sebesar 13 responden (87%), pengetahuan kurang sebesar 2 respondeng (13%). Pemeriksaan Tumbuh kembang dengan KMS baik sebesar 5 responden (33%) kurang sebesar 10 responden (67%).

Gambar 1. Peserta Kegiatan



Gambar 2. Pemberian Materi





Gambar3. PemberianSertifikat





Edukasi ini sebagai bentuk kepedulian terhadap pola perilaku ataupun pola hidup yang dapat mempengaruhi kesehatan mereka. Hasil yang didapatkan Pre tes Edukasi pijat bayi dengan pengetahuan baik sebesar 4 responden (27%), pengetahuan kurang sebesar 11 respondeng (73%). Distribusi frekuensi Post tes Edukasi pijat bayi dengan pengetahuan baik sebesar 13 responden (87%), pengetahuan kurang sebesar 2 respondeng (13%). Hal ini sesuai dengan Notoatmodjo (2014) menjelaskan bahwa, pengetahuan adalah hal yang diketahui oleh orang atau responden terkait dengan sehat dan sakit atau kesehatan.

Pijat bayi biasa disebut dengan stimulus *touch*. Pijat bayi dapat diartikan sebagai sentuhan komunikasi yang nyaman antara ibu dan bayi. Pijat bayi sudah dikenal sejak berabad-abad yang lalu, pada berbagai bangsa dan kebudayaan, dengan berbagai bentuk terapi dan tujuan. Pijat bayi merupakan pengungkapan rasa kasih sayang antara orang tua dengan anak lewat sentuhan kulit yang berdampak luar biasa. (Rizky 2018). Dari hasil penyuluhan edukasi pijat bayi mengatakan bahwa pengetahuan baik (87%) pada saat setelah informasi edukasi pijat bayi tersampaikan dengan jelas, sehingga ibu yang memiliki anak bayi dan balita dapat mempraktekan hal tersebut dirumah sesuai yang sudah dipraktekkan dan diedukasikan.

Kartu Menuju Sehat (KMS) sudah digunakan di Indonesia sejak tahun 1970-an sebagai alat untuk memantau tumbuh kembang anak. Usia yang dipantau menggunakan KMS yaitu 0—5 tahun dan biasanya diisi oleh dokter atau petugas kesehatan. Pemeriksaan Tumbuh kembang dengan KMS baik sebesar 5 responden (33%) kurang sebesar 10 responden (67%). Hal ini sepadan dengan (Heath&Bridge, 2016) Pijat bayi juga dapat menstimulasi aktivitas Nervus. Maka dari itu berat badan bayi yang dipijat meningkat lebih banyak dari pada bayi yang tidak pernah dipijat. Membina ikatan kasih sayang orang tua dengan anak melalui sentuhan dan pandangan kasih sayang orang tua pada bayi akan mengalirkan kekuatan jalinan kasih diantara keduanya.

© 2023 by Community Services and Social Work Bulletin. This article is an open access article distributed under the terms and is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Pada perkembangan anak, sentuhan orang tua adalah dasar perkembangan komunikasi yang memupuk cinta kasih secara timbal balik antara keduanya.

Pijat bayi merupakan terapi sentuh kontak langsung dengan tubuh yang dapat memberikan terapi sentuh kontak langsung dengan tubuh yang dapat memberikan rasa aman dan nyaman pada bayi. Jika pijat bayi dilakukan secara teratur akan meningkatkan hormone Katekolami (epinefrin dan norepinefrin) yang dapat memicu stimulasi tumbuh kembang karena dapat meningkat nafsu makan, meningkatkan berat badan, dan merangsang perkembangan maupun struktur fungsi otak (Mulyati, 2018).

Adapun pemantauan KMS sangat penting, memberikan informasi edukasi pijat bayi dan balita bermanfaat dalam tumbuh kembang bayi atau balita. Sehingga pada saat kunjungan pemeriksaan bulan depan berat badan bayi atau balita akan bertambah. Penambahan berat badan tidak hanya dengan pijat agara nafsu makan, bisa dengan gizi seimbang yang baik dikonsumsi pada anak atau balita.

Permasalahan balita kurang gizi masih tinggi, kekurangan gizi yang kronis dapat menyebabkan stunting. Untuk itu salah satu bentuk pengabdian pada masyarakat adalah upaya institusi pendidikan dengan melakukan kegiatan di masyarakat yang bermanfaat salah satunya dengan pijat bayi (*baby massage*) sebagai bentuk pencegahan stunting pada balita usia 3-12 bulan. Metode yang digunakan pada pengabdian masyarakat adalah dengan melakukan pemijatan pada bayi dilaksanakan secara berkesinambungan serta dilanjutkan secara mandiri oleh ibu dirumah. Massage ini dilakukan minimal 1 x sehari setiap setelah mandi sehingga dapat meningkatkan berat badan bayi secara signifikan.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat bekerjasama dengan mahasiswi KKN Kelurahan Periuk 2023 Universitas Muhammadiyah Tangerang dalam program Pengabdian Masyarakat/Penyuluhan pada bayi dan balita.

Kegiatan ini dilaksanakan Kamis, 24 Agustus 2023. Metode yang digunakan adalah secara langsung dengan ceramah, diskusi dan tanya jawab, serta penambahan praktek pijat pada bayi dan balita. Peserta pada kegiatan ini berjumlah 15 orang. Sasaran kegiatan adalah mahasiswa semester 6.

Pengabdian kepada masyarakat dimulai dengan melakukan identifikasi masalah pengetahuan pijat bayi dan pemeriksaan tumbuh kembang pada bayi dan balita. Edukasi penyuluhan dapat dilakukan dengan pemberian materi menggunakan PPT selama 60 menit, materi ditayangkan dengan infocus dan proyektor. Setelah selesai sosialisasi ada sesi tanya jawab antara peserta dengan narasumber. Dan praktek pijat bayi dan balita selama 30 menit yang dilakukan Bersama ibu atau pendampingnya.

Distribusi frekuensi Distribusi frekuensi Post tes Edukasi pijat bayi dengan pengetahuan baik sebesar 13 responden (87%), pengetahuan kurang sebesar 2 respondeng (13%).

Kegiatan Edukasi Pijat Bayi untuk Pencegahan Stunting dan Optimalisasi Tumbuh Kembang Anak diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan ibu tentang pijat bayi dengan baik sehingga bayi atau balita bertambah dalam tumbuh kembang nya. Stunting adalah masalah yang sering ditemui pada bayi dan balita serta dapat mengakibatkan peningkatan morbiditas dan mortalitas.

Pencegahan dan penanggulangan stunting dapat dilakukan dengan terapi komplementer dengan pijat bayi untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan, memberikan efek lapar sehingga frekuensi menyusu lebih sering, penyerapan sari makanan akan lebih baik dan meningkatkan berat badan lebih pesat. Untuk itu stunting di Kota Tangerang akan turun jika dalam pemantauan ibu lebih baik. Baik dalam gizi, nutrisi dan vitamin yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

Bayi, K. T. (2020). Efektivitas Pijat Bayi Terhadap Peningkatan Kualitas Tidur Bayi The Effectiviness Baby Massage To The Baby's Sleeping Quality. 13,issue? 11–18.

Carolin, B. T., Syamsiah, S., Khasri, M. M., Kebidanan, S., Kesehatan, F. I., Jakarta, U. N., Kebidanan, P. S., Kesehatan, F. I., Jakarta, U. N., Kebidanan, P. S., Kesehatan, F. I., & Jakarta, U. N. (2020). Pijat bayi dapat meningkatkan berat badan bayi. 6(3), 383–387.

Fauziah, A., Wijayanti, H. N., Penelitian, M., & Populasi, Y. (2018). PENGARUH Pijat Bayi Terhadap Kenaikan Berat Badan Jetis Yogyakarta Effect Of Baby Massage To Increase Weight And Baby Sleep Quality At Jetis Public Health Center Yogyakarta. 6(2), 14–19. https://doi.org/10.13057/placentum.v

Indriani, E., Karo, B., & Kaban, F. O. (2019). Optimalisasi Tumbuh Kembang Bayi Melalui Edukasi , Terapi Pijat Bayi (Baby Massage) Dan Senam Bayi (Baby Gym) Di Klinik Bersalin Kota Medan Dan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2018 4(1), 33–37.

Kesehatan, J. (2021). Pengaruh pijat bayi dengan tumbuh kembang bayi. 10(2), 27–32. https://doi.org/10.37048/kesehatan.v11i1.424

Kusuma, R. M., & Hasanah, R. A. (2018). Antropometri Pengukuran Status Gizi Anak Usia 24-60 Bulan Di Kelurahan Bener Kota Yogyakarta. Medika Respati : Jurnal Ilmiah Kesehatan, 13(4). https://doi.org/10.35842/mr.v13i4.196

Kuswanti, I., & Azzahra, S. (2022). Hubungan pengetahuan ibu tentang pemenuhan gizi seimbang dengan perilaku pencegahan stunting pada

balita. Jurnal Kebidanan Indonesia, 13(1), 15–22. https://www.jurnal.stikesmus.ac.id/index.php/JKebIn/article/view/560

Mahasiswa, B., & Masyarakat, K. (n.d.). Study Guide - Stunting Dan Upaya Pencegahannya Study Guide Stunting Dan Upaya.

Marsaoly, S. (2018). Knowledge and Mother Attitude about Baby Massage Behavior in Posyandu Kelurahan Maliaro Central Ternate City. Jurnal Kesehatan Masyarakat, 8(2), 179–185. https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/PJKM/article/view/632

Masyarakat, J. P. (2021). Jurnal abdi medika. 1(57), 1–7.

Nomor, V., Tidur, K., Bayi, P., & Eksperimental, Q. (2022). Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa. 5,issue? 181– 190.

Nurdiati, R. D. S., & Wibowo, T. (2018). Perbandingan Efektifitas Penggunaan Minyak Kelapa Murni (Virgin Coconut Oil) dan Minyak Mineral pada Pijat Bayi Untuk Meningkatkan Berat Badan Bayi : Randomized Controlled Trial. Jurnal Kesehatan Poltekkes Pangkal Pinang, 6(1), 9–15.

Nurhasanah Amir, A., Arman, E., Morika, H. D., Anggraini, M. L., & Saintika, S. S. (n.d.). Jurnal Abdimas

Saintika Evaluasi Pelaksanaan Stimulasi Pijat Bayi Pada Ibu Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kota Padang. volume? issue? 40–44. https://jurnal.syedzasaintika.ac.id

Podungge, Y., Agustini, R. D., Nurhidayah, Ibrahim, F., Hikmandayani, Sukmawaty, P., & Luawo, H. P. (2022). Pemberdayaan Keluarga Dalam Rangka Peningkatan Pengetahuan Status Gizi Bayi Balita Melalui Program Toddler's Berkualitas. 6(5), 4298–4305.

Posyandu, D., Madureso, D., Astuti, D. P., Utami, W., & Sulastri, E. (2020). Pencegahan Stunting Melalui Kegiatan Penyuluhan Gizi Balita Dan Pemberian Makanan Tambahan Berbasis Kearifan Lokal. nama jurnal? volume? issue? 74–79.

Putu, N., Yunita, M., Gusti, N., Pramita, A., Ayu, P., & Saraswati, D. (2022). Pelatihan Pijat Bayi Untuk Stimulasi Tumbuh Kembang Bayi Permai Wilayah Puskesmas Kecamatan Kuta Utara. Ahmar Metakarya:

Jurnal Kepada Kelompok Kader Posyandu Di Puskesmas Pembantu Dalung Pengabdian Masyarakat, 2(1), 13–19.

Taamu, M. L., & Saadi, D. M. (2019). Video Pijat Bayi Sebagai Media Peningkatan Keterampilan Ibu Dalam Merangsang Perkembangan Motorik Bayi. HIJP : Health Information Jurnal Penelitian, 11(2), 1– 10.

Saputri, N. (2019). Pentingnya manfaat pijat bayi pada bayi usia 0-12 bulan. DINAMISIA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 3(1) 49–52.

Susila, I. (2017). Pengaruh Teknik Pijat Bayi terhadap Kenaikan Berat Badan Bayi Usia 0-7 Bulan. Jurnal Midpro, 9(2), 14–19.

Rita Kirana, Aprianti, N. W. H. (2022). Pengaruh Media Promosi Kesehatan Terhadap Perilaku Ibu Dalam Pencegahan Stunting Di Masa Pandemi Covid-19 (Pada Anak Sekolah Tk Kuncup Harapan Banjarbaru). Jurnal Inovasi Penelitian, 2(9), 2899–2906.